

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien post operasi laparatomi atas indikasi apendisitis akut di RSUD Majalaya dengan diagnosa nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik : efek prosedur invasif menggunakan pemberian teknik relaksasi napas dalam dan genggam jari dapat disimpulkan adanya penurunan skala nyeri dari skala 7 menjadi skala 4 pada pasien 1 dan pasien 2.

a. Pengkajian

Hasil pengkajian pada pasien 1 dan 2 dengan kasus Post operasi laparatomi atas indikasi apendisitis akut di dapatkan data yang sama yaitu pasien mengeluh nyeri pada luka post operasi dengan skala nyeri 7

b. Diagnosa

Diagnosa Keperawatan yang muncul pada kedua pasien sama yaitu nyeri akut, gangguan pola tidur, gangguan mobilitas fisik dan risiko infeksi

c. Perencanaan

Pada kedua pasien rencana tindakan yang akan di berikan sama yaitu terapi komplementer untuk mengurangi nyeri dengan teknik relaksasi napas dalam dan genggam jari.

d. Implementasi

Tindakan yang dilakukan oleh perawat kepada pasien 1 dan 2 yaitu pemberian teknik relaksasi napas dalam dan genggam jari.

e. Evaluasi

Pada pasien 1 dan 2 setelah 2x24 jam pemberian asuhan keperawatan di dapatkan hasil skala nyeri menurun dari skala 7 menjadi skala 4.

5.2. Saran

- a. **Bagi Tenaga Kesehatan:** Diharapkan tenaga kesehatan, khususnya perawat, dapat menerapkan intervensi keperawatan yang telah terbukti efektif dalam penelitian ini, seperti pemberian teknik relaksasi napas dalam dan genggam jari.
- b. **Bagi Rumah Sakit:** Rumah sakit perlu menjadikan SOP terapi relaksasi napas dalam dan genggam jari menjadi salah satu intervensi teurapeutik dalam Manajemen nyeri pada pasien post op laparatomi dengan nyeri akut.
- c. **Bagi Peneliti Selanjutnya:** Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi post op laparatomi atas indikasi apendisitis.